

**KONSTRUKSI REALITAS BERITA
BASUKI TJAHAJA PURNAMA DALAM
KASUS PENODAAN AGAMA**

**(Kajian Analisis Framing Model Zongdang Pan Pada republika.co.id Kasus
Dugaan Penodaan Agama April 2017)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh

Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi



Disusun oleh :

**DEWI ARMINI ARITONANG
051203503125133**

**UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JAKARTA
2017**

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA

NAMA : Dewi Armini Aritonang
NIM : 051203503125133
PROGRAM STUDI : Ilmu Komunikasi
PEMINATAN : Jurnalistik
KONSTRUKSI REALITAS BERITA BASUKI TJAHAJA PURNAMA DALAM
KASUS PENODAAN AGAMA (Kajian Analisis Framing Model Zongdang Pan
Pada republika.co.id Kasus Dugaan Penodaan Agama April 2017)
Jumlah halaman : xiv + 80 + 6 lampiran
Bibliografi : 12 jurnal (2004-2015)

ABSTRAK

Salah satu fungsi utama dari media massa adalah memberikan informasi kepada khalayak, berbagai media massa yang telah ada, dimanfaatkan oleh khalayak untuk memenuhi kebutuhannya akan informasi yang secara otomatis akan lebih mengembangkan wawasan intelektual mereka. Menyampaikan berita secara obyektif adalah kewajiban yang harus dilakukan oleh institusi media dan wartawan. Proses konstruksi realitas yang dilakukan oleh media dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa metode, diantaranya analisis wacana, analisis framing, dan analisis semiotika.

Analisis framing merupakan metode yang sesuai digunakan penelitian ini, karena dalam perspektif komunikasi analisis ini dipakai untuk mengetahui bagaimana cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menyeleksi dan menulis berita. analisis framing secara sederhana dapat digambarkan sebagai analisis untuk mengetahui bagaimana suatu peristiwa atau realitas dibingkai oleh media. Di sini realitas sosial dimaknai dan dikonstruksi dengan makna tertentu, peristiwa dipahami dengan bentuk tertentu.

Istilah konstruksi realitas menjadi terkenal sejak diperkenalkan oleh Peter L. Berger dan Thomas Luckman dalam buku *The Social Of Construction Reality*, realitas menurut Berger dan Luckman tidak dibentuk secara ilmiah, tidak juga sesuatu yang diturunkan oleh Tuhan, tetapi dibentuk dan dikonstruksi.

Lebih lanjut gagasan Berger mengenai konteks berita harus dipandang sebagai konstruksi atas realitas. Teori dan pendekatan konstruksi sosial atas realitas terjadi secara simultan melalui tiga proses sosial yaitu, eksternalisasi, objektivitas, dan internalisasi. (Bungin, 2006: 206).

Zhong Pan dan Gerald M. Kosicki (1993) melalui tulisan mereka “*framing analysis ; An Approach to News Discourse*” mengoperasionalkan empat dimensi structural teks berita sebagai perangkat framing ; sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Keempat dimensi structural ini membentuk semacam tema yang mempertautkan elemen-elemen semantik narasi berita dalam suatu koherensi global (Sobur, 2006: 175).

Kata Kunci : Konstruksi Realitas Media, Pembingkai, Kasus Penodaan Agama.

Pembimbing 1 : Sandra Olifia, M.Si

Pembimbing 2 : Indah Kurniawati, S.Sos, M.Si

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA**

NAMA : Dewi Armini Aritonang
NIM : 051203503125133
PROGRAM STUDI : Ilmu Komunikasi
PEMINATAN : Jurnalistik
KONSTRUKSI REALITAS BERITA BASUKI TJAHAJA PURNAMA
DALAM KASUS PENODAAN AGAMA (Kajian Analisis Framing Model
Zongdang Pan Pada republika.co.id Kasus Dugaan Penodaan Agama April 2017)
Jumlah halaman : xiv + 80 + 6 lampiran
Bibliografi : 12 jurnal (2004-2015)

ABSTRACT

One of the main functions of the mass media is to provide information to audiences, various mass media that have existed, utilized by Audiencesto meet their needs for information that will automatically develop their intellectual insight. Objecting the news objectively is an obligation that must be done by media institutions and journalists. The reality construction process carried out by the media can be done by using several methods, such as discourse analysis, framing analysis, and semiotic analysis

Framing analysis is an appropriate method used in this research, because in perspective of communication this analysis is used to find out how the perspective used by journalists when selecting and writing news. Framing analysis can simply be described as an analysis to determine how an event or reality is framed by the media. Here the social reality is interpreted and constructed with a certain meaning, the event is understood by a certain formation.

The term construction of reality has become famous since it was introduced by Peter L. Berger and Thomas Luckman in the book *The Social Of Construction Reality*, the reality according to Berger and Luckman is not scientifically formed, nor is anything derived by God, but it is formed and constructed. Further Berger's idea of the news context should be seen as a construction of reality. Social construction theory and approach to reality occur simultaneously through three social processes namely, externalization, objectivity, and internalization. (Bungin, 2006: 206).

Zhong Pan and Gerald M. Kosicki (1993) through their writing "framing analysis; An Approach to News Discourse" operates four structural dimensions of the news text as a framing device; Syntax, script, thematic, and rhetorical. These four structural dimensions form a kind of theme that links the semantic elements of news narratives in a global coheresi (Sobur, 2006: 175).

Keywords: Construction of Media Reality, Framing, Cases of Blasphemy.

Mentor I : Sandra Olifia, M.Si

Mentor 2 : Indah Kurniawati, S.Sos, M.Si